

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Penerapan Model TPS Berbantu Wordwall Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Layla Hasibuan¹, Ramdhansyah², La Hanu³, Andri Zainal⁴, Ulfa Nurhayani⁵

¹Layla Hasibuan adalah Mahasiswa Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email : laylannn20@gmail.com

²Ramdhansyah adalah Dosen Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email : ramdhansyah@unimed.ac.id

³La Hanu adalah Dosen Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email : lahanu@unimed.ac.id

⁴Andri Zainal adalah Dosen Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email ; andrizainal@unimed.ac.id

⁵Ulfa Nurhayani adalah Dosen Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email ; ulfanurhayani@unimed.ac.id

Abstrac

The main objective of the study is to illustrate the extent to which the Think Pair Share (TPS) learning model, supported by Wordwall media, can optimize student activity and learning outcomes. The "Think Pair Share" (TPS) learning model, supported by Wordwall media, can optimize the activity and learning outcomes of all students, particularly in the area of financial statements. all students, particularly in the area of financial statements. This study is a type of (PTK) conducted in two cycles, each cycle consisting of the planning, implementation, observation, and reflection phases, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 36 students from Class X, AKL 1, SMKN 1, Medan. The data collection method was conducted through observation and testing. The results showed that average student activity increased from 72.10% in the first cycle to 85% in the second cycle. Furthermore, the level of achievement of the comprehensive learning outcomes also increased, from 66.67% to 100%. This data supports the conclusion that using the TPS model with the help of Wordwall media is effective in improving learning outcomes. Using the TPS model with the help of Wordwall media is effective in increasing activity and learning outcomes.

Keywords : wordwall, learning activity, outcomes, financial statements

PENDAHULUAN

Aktivitas siswa menjadi elemen penting dalam jalannya pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa menjadi indikator sekaligus penguat dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang materi tetapi juga memperoleh rasa tanggung jawab dalam belajar dan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi (Sardiman, 2011). Aktivitas belajar yang tinggi menandakan

adanya proses belajar yang hidup dan interaktif, yang pada akhirnya akan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar.

Secara teoritis, aktivitas belajar berbanding lurus dengan hasil belajar, karena aktivitas merupakan bagian dari proses belajar yang bermakna. Ketika siswa aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan tugas dengan kesungguhan, maka mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Sebaliknya, rendahnya aktivitas belajar dapat menghambat pencapaian kompetensi, karena siswa menjadi pasif, tidak terlibat dalam proses berpikir, dan mengalami kesulitan dalam menginternalisasi konsep yang dipelajari.

Kondisi tersebut tercermin dari hasil pada pengamatan (observasi) awal terhadap peserta didik dikelas X jurusan AKL 1 di SMK Negeri 1 Medan. Ditemukan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Akuntansi Dasar tergolong rendah. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa enggan merespons, bahkan menunjukkan sikap tidak fokus dengan melakukan aktivitas yang tidak relevan seperti bermain ponsel atau mengobrol. Banyak siswa juga tidak menyelesaikan tugas dengan alasan tidak memahami materi, yang menandakan rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1
Data Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa Kelas X AKL 1

Kategori Aktivitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	3	8,3	2	5,6
Aktif	13	36,1	12	33,3
Cukup Aktif	5	13,9	7	19,4
Kurang Aktif	13	36,1	14	38,9
Tidak Aktif	2	5,6	1	2,8
X AKL 1	36 Siswa			

Sumber: Observasi awal kelas X AKL 1, SMKN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Menurut data, sebagian besar siswa termasuk dalam kategori yakni “kurang aktif”, bahkan mengalami peningkatan dari 36,1% menjadi 38,9%. Keterbatasan aktivitas ini tidak hanya menjadi masalah tersendiri, tetapi juga berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang buruk. Data rekapitulasi dari ulangan harian menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak memenuhi (KKM). Dari 36 siswa, hanya 16 orang, atau 44,45%, yang selesai belajar, sedangkan sisanya, atau 55,55%, tidak selesai.

Tabel 2
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AKL 1

Kelas	Keterangan	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL 1	UH 1	75	36	17	47,2 %	19	52,8 %
	UH 2	75	36	15	41,7 %	21	58,3 %

RATA – RATA	16	44,45 %	20	55,55 %
--------------------	----	------------	----	------------

Sumber: Hasil Penilaian Ulangan Harian Akuntansi Dasar, SMKN 1 Medan

Hasil belajar yang buruk tidak dapat dilepaskan dari aktivitas yang kurang. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara tingkat aktivitas siswa dan hasil belajar mereka. Kurangnya keterlibatan siswa menyebabkan mereka tidak memperoleh pengalaman belajar yang mendalam, Akibatnya, siswa mengalami hambatan dalam memahami teori serta menjalankan proses akuntansi secara benar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi model pembelajaran yang efektif dalam mendorong peningkatan keaktifan sekaligus hasil capaian belajar siswa. Model (TPS) *Think Pair Share* yang didukung media *Wordwall* termasuk ke dalam pendekatan yang dinilai efektif. Model TPS bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa melalui tahapan refleksi individu (pikir), kolaborasi dengan rekan kelompok (teman), dan penyebaran hasil diskusi ke kelompok kelas (share), sehingga menciptakan iklim belajar yang aktif dan partisipatif (Trianto, 2012) . (Damayanti & Yulistiana, 2021) Model TPS dipilih karena dinilai mampu mengaktifkan peran siswa secara maksimal dalam pembelajaran, sekaligus melatih mereka untuk berani dan terampil dalam mengungkapkan pandangan sehingga kemampuan siswa dapat terlatih dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan berbicaranya sehingga mereka dapat memperoleh ide pembelajaran atau solusi masalah yang paling efektif (Imkari, 2012).

Dukungan media digital seperti *Wordwall* juga diyakini mampu menstimulasi motivasi belajar siswa melalui pendekatan *game based learning* (Khoirina, 2019). *Wordwall* menyediakan beragam jenis permainan menarik, misalnya kuis, teka-teki silang, dan mencocokkan kata, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini (Anindyawati, 2024).

Studi sebelumnya juga menyatakan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, Sejalan dengan penelitian (Arimbawa, 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dengan basis game edukasi, yakni *Wordwall* membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, yang memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian dari (Savitri & Kusnarto, 2021) yang menemukan bahwa penerapan game edukatif dalam proses belajar dapat mendorong peningkatan hasil belajar karena mampu membantu siswa memahami materi yang kompleks melalui pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan model TPS berbantuan *Wordwall* sangat relevan untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil capaian belajar siswa di kelas X AKL 1 SMKN 1 Medan, khususnya pada materi laporan keuangan.

Adapun kelemahan dan keuntungan dari model kooperatif tipe TPS. Menurut (Istarani, 2012) terdapat sejumlah keuntungan dari model kooperatif tipe *Think Pair Share*, yaitu:

1. Mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, berpikir kritis, serta keterampilan menganalisis suatu permasalahan pada siswa.

2. Mendorong terjalinnya kolaborasi antar siswa melalui pembelajaran berbasis kerja kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menghargai dan memahami pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpendapat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang mereka miliki.
5. Guru lebih cenderung melengkapi pengetahuan siswa saat diskusi diakhiri.

Meskipun efektif, model TPS juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

1. Kegiatan belajar mengajar cenderung lebih banyak melibatkan peserta didik yang aktif dibandingkan lainnya.
2. Diperlukan waktu tambahan untuk mencapai kedalaman dalam diskusi.
3. Ketika suasana diskusi menjadi antusias dan para siswa aktif menyampaikan pendapat, seringkali pokok bahasan menjadi melebar dan sulit terfokus.
4. Jumlah siswa yang terlalu banyak dapat membatasi kesempatan masing-masing siswa untuk menyampaikan pendapat.

Menurut (Imanulhaq & Pratowo, 2022) *wordwall* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihan media *wordwall*:

- a. Dapat meningkatkan pembelajaran lebih bermakna dan lebih mudah diikuti oleh siswa.
- b. Karena *Wordwall* adalah perangkat lunak berbasis situs web, siswa dapat mengaksesnya sendiri melalui laptop atau ponsel mereka tanpa perlu menginstal aplikasi.
- c. Ini adalah software yang bisa digunakan untuk semua jenis pembelajaran.

Kekurangan media *wordwall*:

- a. memiliki kerentanan terhadap kecurangan saat mengerjakan kuis.
- b. jenis dan ukuran huruf pada *wordwall* tidak dapat diubah.
- c. beberapa jenis kuis dalam *wordwall* ada yang berbayar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada dua siklus berturut-turut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil dari belajar dan aktivitas siswa melalui penggunaan model TPS yang digabungkan dengan media *Wordwall*. Kajian ini melibatkan seluruh kelas X AKL 1 SMKN 1 Medan T.A 2024/2025 yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas	Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
----	------------	---------------------	-------------	--------------------

		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
Dst									

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui pemberian tes. Pre-test dilaksanakan pada awal siklus I dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum tindakan diterapkan. Selanjutnya, Post-test dilaksanakan di akhir siklus satu dan dua guna mengidentifikasi sejauh mana pengaruh tindakan yang diberikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Ketuntasan belajar ditetapkan apabila siswa memperoleh skor minimal berdasarkan standar KKM yang telah ditentukan, yakni 75. Apabila lebih dari 75% dari total subjek penelitian mencapai ketuntasan tersebut, maka peningkatan hasil belajar dianggap telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ulasan menyeluruh tentang kegiatan dan pencapaian akademik siswa Kelas X AKL 1 selama pre-tes dan penerapan model TPS dengan bantuan media *Wordwall* di tiap siklus pembelajaran pada materi laporan keuangan perusahaan jasa, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I & Siklus II

Kategori Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat Aktif	9	25	15	41,66
Aktif	13	36,11	20	55,55
Cukup Aktif	8	22,22	1	2,79
Kurang Aktif	4	11,11	-	-
Tidak Aktif	2	5,56	-	-

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Pada Tabel 4 memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran siswa sepanjang siklus. Di siklus satu, sebanyak 22 orang (61,11%) tergolong siswa aktif, sedangkan 14 siswa (38,89%) masih di kategori kurang aktif. Pada siklus kedua, siswa yang aktif bertambah menjadi 35 orang (97,21%), sementara siswa yang kurang aktif berkurang menjadi 1 siswa (2,79%). Kenaikan persentasi aktivitas belajar terjadi antara siklus I dan II, dari 72,10% menjadi 85%. Persentase ini telah melampaui batas ketuntasan minimal 75%, sehingga dikategorikan “tuntas” dengan tingkat aktivitas tinggi.

Lembar evaluasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan belajar siswa, keterlibatan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian aktivitas.

Seorang siswa dinyatakan aktif jika memperoleh skor ≥ 17 . Peningkatan aktivitas belajar dianggap tercapai apabila 75% dari jumlah siswa tergolong aktif. Dari data analisis, Pada siklus I, Siswa masih memiliki jumlah aktivitas belajar yang terbatas dan belum mencapai hasil yang optimal. Dengan persentase siswa aktif sebesar 61,11%. Pada siklus kedua, persentasenya meningkat secara signifikan menjadi 97,21%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara Siklus I dan II, kegiatan belajar pada siswa mengalami perkembangan yang positif. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa implementasi model *Think Pair Share* dengan bantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil prestasi akademik siswa di kelas X AKL 1.

Tabel 5
Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

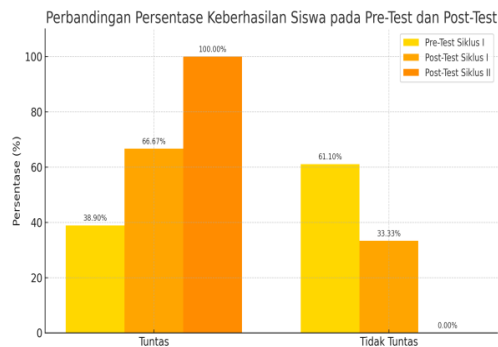
Kategori	Jenis Tes		
	Pre-test	Post-test siklus I	Post-test Siklus II
Tuntas	14 (38,90%)	24 (66,67%)	36 (100%)
Tidak Tuntas	22 (61,10%)	12 (33,33%)	-
Nilai Rata-rata	68,05	77,22	87,36

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 5 terlihat bahwa pada hasil capaian pre-test siklus I, sebanyak 14 siswa (38,90%) telah mencapai ketuntasan, sementara 22 siswa (61,10%) masih berada dalam kategori tidak tuntas. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik, dan intervensi pedagogis diperlukan. Hasil post-test Siklus I meningkat: 24 siswa (66,67%) mencapai ketuntasan dan 12 siswa (33,33%) belum tuntas. Meskipun ada kemajuan, hasil pembelajaran belum memenuhi syarat ketuntasan konvensional yang ditetapkan. Akibatnya, tindakan harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Saat pelaksanaan siklus II, hasil post-test mengalami kemajuan yang signifikan, di mana seluruh siswa (36 siswa atau 100%) mencapai kategori tuntas. Tingkat ketuntasan klasikal telah mencapai 100%, melampaui batas KKM, yaitu 75% siswa menerima nilai setidaknya 75. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

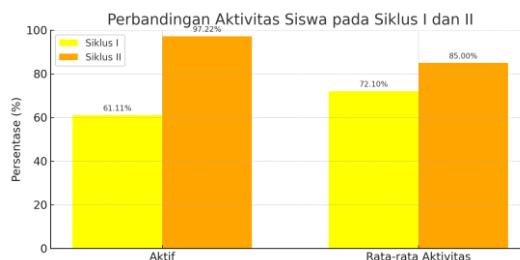
Dari capaian yang diperoleh, dapat disimpulkan hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan di setiap siklus dan mencapai ketuntasan sempurna. pada siklus II, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar" diterima. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya (Ulfah, 2024) (Anita Titu et al., 2024)(Nurhijjah et al., 2024)(Eky Nurrahman Nainggolan, 2017) Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS yang didukung oleh media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar mereka. Perbandingan ketuntasan antara siklus ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1

Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I & II

Perbandingan persentase ketuntasan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II disajikan melalui Gambar 2.



Gambar 2

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I & II

PEMBAHASAN

Di SMKN 1 Medan, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2024/2025. Studi ini terdiri dari dua siklus, yang masing-masing siklusnya dilakukan dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan apa yang dilihat siswa saat melakukan aktivitas belajar mereka dan melakukan tes untuk menilai hasil belajar mereka, ditemukan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I tujuan yang ditetapkan belum tercapai. Beberapa faktor memengaruhi pencapaian ini, seperti:

1. guru belum sepenuhnya berhasil mengkondisikan kelas, sehingga sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa masih terlihat sibuk berbicara dengan teman dan masih ada yang menggunakan gadget selama penjelasan materi berlangsung.
2. sebagian siswa masih sulit diarahkan dan dikondisikan pada setiap tahap pembelajaran, sehingga menghambat kelancaran jalannya kegiatan sesuai alur yang direncanakan.
3. beberapa indikator aktivitas siswa seperti *writing*, *drawing*, dan *motoric*, Pada aktivitas *writing*, siswa masih menunjukkan kemalasan dalam mencatat poin

penting dari penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Pada aktivitas *drawing*, siswa cenderung menyepelkan proses menggambar format laporan keuangan karena dianggap mudah, sehingga tidak membuat format dengan baik dan benar. Sementara itu, pada aktivitas *motoric*, siswa tidak langsung mengerjakan tes dengan serius saat diberikan, melainkan menunda-nunda hingga menjelang waktu pengumpulan, yang berakibat pada pengerjaan yang tergesa-gesa dan kurang maksimal.

4. Beberapa siswa masih belum mencapai nilai KKM karena mereka tidak serius mengerjakan soal, sehingga mereka mengerjakannya terlalu cepat ketika waktu mepet.
5. Beberapa siswa masih belum berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dengan teman satu kelompoknya

Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas pada kegiatan belajar siswa baru mencapai 61,11% dan ketuntasan hasil belajar sebesar 66,67%, keduanya belum memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75%. Oleh karena itu, perbaikan dilakukan pada siklus kedua untuk mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin.

Merujuk pada kekurangan yang teridentifikasi selama pelaksanaan pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, peneliti kemudian merancang serta mengimplementasikan berbagai alternatif solusi sebagai bentuk perbaikan yang diterapkan pada pelaksanaan siklus II, antara lain sebagai berikut:

1. Mengatur ulang waktu pembelajaran yang bertepatan dengan jam istirahat agar siswa masuk kelas tepat waktu sehingga alokasi waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. Guru mengoptimalkan pengarahannya terkait aturan kelas, seperti larangan penggunaan gadget dan pentingnya menjaga ketertiban, guna menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Guru melakukan pengelompokan ulang dengan menyeimbangkan siswa aktif dan kurang aktif disetiap kelompok, serta memberikan arahan untuk meningkatkan kerja sama dan diskusi. Penilaian dilakukan secara individu dan kelompok guna menumbuhkan tanggung jawab bersama.
4. Optimalisasi aktivitas siswa: pada aspek *writing*, guru memberikan panduan poin-poin penting yang perlu dicatat untuk membantu pemahaman materi. Pada aspek *drawing*, siswa diminta menggambar format laporan keuangan dengan benar dan rapi, tidak dilakukan secara asal. Sementara pada aspek motorik, guru menetapkan batas waktu pengerjaan dan mendorong siswa untuk segera mulai mengerjakan, guna menghindari penundaan dan hasil yang kurang maksimal.
5. Guru menjelaskan pentingnya ujian sebagai cara untuk menilai seberapa baik siswa memahami materi. Selama ujian, guru memastikan suasana kelas aman dan

mengawasi aktif untuk memastikan siswa berkonsentrasi dan mengerjakan soal dengan cepat.

Hasil dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang mereka peroleh selama Siklus II menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media *Wordwall* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa komponen berikut:

1. Model TPS mendorong keterlibatan aktif siswa melalui tahapan berpikir, berpasangan, dan berbagi, yang memberi ruang bagi partisipasi mental dan sosial. Penggunaan media *Wordwall* yang interaktif turut meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa selama pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan model TPS dan media *Wordwall* memfasilitasi pemahaman konsep melalui diskusi dan penguatan materi. Permainan kuis yang disediakan *Wordwall* membantu siswa mengingat materi secara menyenangkan dan bermakna.
3. Pada tahap berbagi (*Share*), siswa dilatih untuk menyampaikan pendapatnya baik secara individu maupun kelompok. Ini meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan orang lain.

Selaras dengan temuan sebelumnya, Tingkat aktivitas belajar siswa meningkat dari 72,10% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Ketuntasan belajar klasik juga meningkat dari 66,67% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

KESIMPULAN :

Penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share* yang dipadukan dengan media *Wordwall* terbukti dapat meningkatkan aktivitas sekaligus hasil belajar siswa. Pendekatan ini efektif untuk mendukung tujuan pembelajaran serta menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA :

- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 2023, 39–48. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v10i1.220>
- Anita Titu, M., Frans Resi, B. Bin, Sira Liwun, R., Letek Wulogini, M. A., & Sasa Koten, M. E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pasar Kelas X Sma Pgri Larantuka Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4093–4101.
- Arimbawa. (2021). Penerapan *Word Wall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan*. 2, 324–332.
- Damayanti, F., & Yulistiana. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Siswa Smk. *E-Journal*, 10(2), 75–83. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/40420>
- Imanulhaq, R., & Pratowo, A. (2022). *Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran*

- Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 33–41.
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429>
- Imkari, S. (2012). *Pengaruh model pembelajaran think pair share dan pola pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan terhadap kemampuan berpikir kritis, hasil belajar kognitif, dan retensi mahasiswa biologi*.
- Istarani. (2012). *8 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Khoirina, A. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 5(1975), 992–997.
- Nurhijjah, S., Insani, N., Sahrina, A., & Wirahayu, Y. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(01), 109–119.
<https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i01.67891>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers.
- Savitri, A., & Kusnarto. (2021). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Di Perguruan Tinggi. *ISOLEC 2021 Proceedings: Digital Transformation in Language, Education, and Culture: Challenges and Opportunities*, 159–166.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Ulfah, M. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. 15(November), 223–230.

Copyright © 2025, Layla Hasibuan, Ramdhansyah, La Hanu,
Andri Zainal, Ulfa Nurhayani

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons
CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and
reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.